



HEWAN PELIHARAAN

Pemkot Bentuk Satgas Pengamanan Hewan

UMBULHARJO—Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja membentuk tim satuan tugas (Satgas) khusus penyisir hewan yang berkeliaran. Satgas yang sudah berjalan sejak akhir tahun lalu itu sudah menangkap sebanyak enam ekor anjing dan kucing yang berkeliaran di jalan.

"Setiap pagi Satgas bergerak untuk mengangkut anjing dan kucing yang berkeliaran di jalan," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sugeng Danarto dalam jumpa pers persiapan kontes hewan di Balai Kota Jogja, Kamis (6/7).

Sugeng mengatakan Satgas penertiban hewan yang berkeliaran di jalan itu sebenarnya untuk mengantisipasi rabies. Selain itu, dengan ditangkapiya hewan di jalan supaya lebih terawat dan bebas penyakit.

Setiap pagi, Satgas yang terdiri dari tiga orang petugas dengan membawa kendaraan dan kandang akan menyisir jalan raya hingga perkampungan. Jika menemukan anjing dan kucing, petugas akan menginformasikan kepada warga sekitar ditemukannya hewan berkeliaran tersebut.

Setelah menginformasikan kepada warga dan tidak diketahui pemiliknya, petugas akan membawa hewan tersebut ke kantor untuk dirawat selama dua

pekan. "Setelah dua minggu tidak ada yang mencarinya, kami tawarkan kepada komunitas pecinta anjing dan kucing untuk merawatnya," kata Sugeng.

Sementara itu, Dinas Pertanian dan Pangan tahun ini kembali menggelar kontes hewan untuk kedua kalinya. Kontes hewan yang memperebutkan Piala Wali Kota Jogja ini akan digelar selama dua hari pada 8-9 Juli besok menghadirkan peserta dari komunitas pecinta hewan dari berbagai daerah.

Kontes ini di antaranya melombakan reptil berkaki dan reptil tidak berkaki, serta ikan koi. Yang dinilai adalah kesehatan, bentuk dan ukuran hewan, keunikan, warna, serta berat badan ideal. "Kontes hewan ini dimaksudkan sebagai edukasi, sosialisasi dan ajang silaturahmi antarkomunitas pecinta hewan," kata Kukuh Riyanto, panitia kontes hewan.

Kukuh mengatakan dalam kontes juga nantinya ada *workshop* sikap yang harus dilakukan ketika menemukan hewan berkeliaran di jalan atau masuk ke dalam rumah.

Selama ini ia mengaku banyak masyarakat yang langsung mengambil tindakan membunuh jika menemukan reptil masuk dalam rumah. "Padahal tidak semua reptil galak dan bersikap menyerang," ujarnya. (Ujang Hasanudin)

Penyakit Rabies



Jenis hewan yang berpotensi menyebarkan virus rabies pada manusia adalah anjing, kucing, rubah, srigala, rakun, kelelewar, kera, kelinci, hamster.

Melalui gigitan
 Melalui gigitannya hewan apapun yang telah terinfeksi rabies dapat cepat memindahkan virus rabiesnya untuk segera masuk dalam jaringan kulit yang telah luka dan terkoyak melalui air liurnya. Cara penularan rabies melalui gigitan dapat menyebabkan gangguan saraf dan kerusakan sumsum tulang belakang dan menuju jaringan otak.

Terkena liur
 Bisa terjadi ketika seseorang memiliki luka terbuka yang tidak dibalut perban terkena air liur hewan yang telah terinfeksi virus rabies kendati hewan tersebut tidak melakukan agresi penyerangan berupa cakaran ataupun gigitan. Cairan liur dapat masuk meresap ke bagian luka dan langsung menginfeksi jaringan luka tersebut untuk kemudian mempengaruhi otot-otot gerak.

Dari manusia ke manusia
 Manusia yang telah terjangkit rabies dapat menularkannya melalui air liurnya.

Sumber: dilatih

Cara penularan

Melalui udara
 Udara yang mengandung partikel virus rabies dapat terhirup oleh manusia. Udara merupakan media paling mudah sebagai cara penularan rabies terhadap manusia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005